

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
PENYAKIT DAN TERAPI PADA PASIEN HIPERTIROID
DI RSUD DR. ACHMAD DARWIS KABUPATEN
50 KOTA**

ABSTRAK

Hipertiroid adalah kondisi yang terjadi akibat peningkatan produksi dan sekresi hormon tiroid, yang dapat memengaruhi metabolisme tubuh serta menimbulkan berbagai gejala. Beberapa gejala utama pada pasien hipertiroid antara lain amenorea, galaktorea, dan tanda-tanda akromegali. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hipertiroid meliputi faktor genetik, stres, kebiasaan merokok, kekurangan vitamin D, serta gangguan pada kelenjar tiroid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pasien terhadap penyakit dan terapi hipertiroid di RSUD dr. Achmad Darwis Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional dan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari 114 pasien hipertiroid, dengan sampel sebanyak 53 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki (71,7%), hampir setengahnya berusia dewasa akhir (45,3%), sebagian besar memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar (54,7%), dan banyak di antaranya bekerja sebagai petani (52,8%). Selain itu, lebih dari setengah pasien memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (50,9%), dan hampir setengahnya memiliki sikap yang kurang baik terhadap penyakit dan terapinya (45,3%). Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap pasien terhadap penyakit hipertiroid ($p = 0,05$).

Kesimpulannya, kurangnya pengetahuan pasien berpengaruh terhadap sikap mereka dalam menghadapi penyakit dan pengobatan hipertiroid. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap terapi yang diberikan.

Katak Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, Hipertiroid

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE
TOWARDS DISEASE AND THERAPY IN HYPERTHYROID
PATIENTS AT DR. ACHMAD DARWIS DISTRICT
50 CITIES**

ABSTRACT

Hyperthyroidism is a condition caused by increased production and secretion of thyroid hormones, which can affect body metabolism and cause various symptoms. Some of the main symptoms in hyperthyroid patients include amenorrhea, galactorrhea, and signs of acromegaly. Several factors contribute to hyperthyroidism, including genetic factors, stress, smoking, vitamin D deficiency, and thyroid gland disorders. This study aims to determine the relationship between knowledge level and attitudes toward the disease and its treatment among hyperthyroid patients at RSUD dr. Achmad Darwis, Kabupaten 50 Kota. This research uses a descriptive-analytical method with a cross-sectional approach, collecting data through questionnaires. The study population consisted of 114 hyperthyroid patients, with a sample of 53 respondents selected using purposive sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with the Chi-Square test. The results showed that most respondents were male (71.7%), nearly half were in late adulthood (45.3%), the majority had completed only primary school education (54.7%), and many worked as farmers (52.8%). Additionally, more than half of the patients had low knowledge levels (50.9%), and nearly half had poor attitudes toward the disease and its treatment (45.3%). Statistical analysis indicated a significant relationship between knowledge levels and patient attitudes toward hyperthyroidism ($p = 0.05$). In conclusion, a low level of knowledge affects patients' attitudes toward managing and treating hyperthyroidism. Therefore, better education is needed to enhance patient understanding and compliance with treatment.

Keywords: Level of Knowledge, Attitude, Hyperthyroidism